

**ANALISIS STRATEGI DISKOPINDAG KOTA MALANG DALAM PENINGKATAN
KINERJA KOPERASI
(Studi pada Program Klinik Koperasi)**

Ririn Wulan Gumirat, Ratna Nikin Hardati, Rio Era Deka

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas
Islam Malang Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia LPPM Universitas
Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
E-mail : ririnwulangumirat@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi Diskopindag Kota Malang dalam peningkatan kinerja koperasi pada Program Klinik Koperasi, dan kendala Diskopindag Kota Malang dalam peningkatan kinerja koperasi pada Program Klinik Koperasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Fokus dalam penelitian ini adalah strategi Diskopindag Kota Malang dalam peningkatan kinerja koperasi pada Program Klinik Koperasi, dan kendala Diskopindag Kota Malang dalam peningkatan kinerja koperasi pada Program Klinik Koperasi. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti dengan bantuan catatan lapangan, rekaman, foto, video dan lain sebagainya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles & Huberman. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa yang strategi Diskopindag Kota Malang dalam peningkatan kinerja koperasi pada Program Klinik Koperasi adalah Program Penyuluhan Koperasi, Program Tahunan (Pemberdayaan, Pengawasan, Pemeriksaan Kesehatan, serta Pendidikan dan Pelatihan bagi Koperasi), dan Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Koperasi. Dan kendala yang dihadapi Diskopindag Kota Malang dalam peningkatan kinerja koperasi pada Program Klinik Koperasi terdapat dalam 2 faktor yakni internal dan eksternal. Kendala faktor internal diantaranya sumber daya manusia dan perencanaan dalam setiap kegiatan program klinik koperasi. Kendala faktor eksternal diantaranya dukungan pemerintah terkait dan partisipasi anggota koperasi.

Kata Kunci : Strategi, Peningkatan Kinerja, Program Klinik Koperasi, Diskopindag Kota Malang

ABSTRACT

This study aims to identify and describe the strategy employed by the Malang City Trade and Industry Office in enhancing cooperative performance within the Cooperative Clinic Program, as well as the challenges encountered in its implementation.

This research adopts a qualitative approach, focusing on the strategies utilized by the Malang City Trade and Industry Office to improve cooperative performance in the Cooperative Clinic Program and the obstacles faced in achieving this objective. The data sources consist of both primary and secondary data. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research instruments used comprise field notes, audio recordings,

photographs, videos, and other relevant materials. The data analysis technique follows the interactive model of Miles & Huberman. To ensure data validity, triangulation is applied.

The findings indicate that the Malang City Trade and Industry Office employs several strategies to enhance cooperative performance within the Cooperative Clinic Program. These strategies include the Cooperative Counseling Program, the Annual Program (covering empowerment, supervision, health assessments, and education and training for cooperatives), as well as Cooperative Guidance and Mentoring Activities.

However, the study also identifies two main categories of obstacles encountered in improving cooperative performance: internal and external factors. Internal challenges include limitations in human resources and inadequate planning for each Cooperative Clinic Program activity. External challenges encompass limited government support and the lack of active participation from cooperative members.

Keywords : Strategy, Performance Improvement, Cooperative Clinic Program, Malang City Trade and Industry Office

PENDAHULUAN

Koperasi dan Usaha Mikro Menengah berperan sangat penting sebagai penguat tatanan ekonomi yang utamanya dalam memberikan peningkatan pendapatan lokal. Pertumbuhan koperasi tidak seimbang antara kualitas dan kinerjanya, dikarenakan pengelolaan manajemen di koperasi yang kurang efektif. Dalam wawancara melalui daring dengan Bapak Nur Fakhru, S.E sebagai Pengawas Koperasi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Malang (Diskopindag Kota Malang) bahwa pada kenyataannya permasalahan yang sering dijumpai di koperasi diantaranya : sulitnya regenerasi pengurus koperasi, kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan koperasi terutama dalam penyusunan laporan keuangan, dan koperasi yang tidak seimbang antara kualitas dan kinerjanya yang disebabkan karena pengelolaan manajemen di koperasi yang kurang efektif.

Jika kondisi tersebut dibiarkan maka hal tersebut akan berdampak merugikan pada keberlanjutan dan efektivitas koperasi itu sendiri. Dampak lainnya tidak hanya dirasakan koperasi itu sendiri tetapi juga memberikan pengaruh pada ekonomi lokal, karena koperasi sebagai salah satu penggerak ekonomi rakyat. Apabila tidak berfungsi sebagaimana mestinya maka tumbuhnya ekonomi lokal akan terhambat. Diskopindag Kota Malang berkolaborasi bersama Pemerintah Kota Malang membuat Program Klinik Koperasi pada tahun 2020, program tersebut merupakan salah satu strategi dan upaya untuk memberikan bantuan penyelesaian masalah dan pengembangan bagi koperasi dengan serangkaian konsultasi pembinaan yang mudah, cepat, dan profesional. Sasaran untuk layanan Program Klinik Koperasi Diskopindag Kota Malang ini

adalah Koperasi, Kelompok Usaha Bersama (KUBE), dan Masyarakat Umum. Program Klinik Koperasi menyediakan berbagai layanan memberikan gambaran bahwa pemerintah melakukan pemberdayaan terhadap Koperasi yang berguna untuk memberikan peningkatan produktivitas para pelaku Koperasi.

Merujuk pada latar belakang tersebut maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi Diskopindag Kota Malang dalam Peningkatan Kinerja Koperasi Studi Pada Program Klinik Koperasi?
2. Apa saja kendala Diskopindag Kota Malang dalam Peningkatan Kinerja Koperasi Studi Pada Program Klinik Koperasi?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Strategi manajemen sumber daya manusia adalah rencana kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan SDM keseluruhan untuk perubahan perusahaan, (Utama, 2020:38) hal tersebut berkaitan antara sumber daya manusia dengan tujuan dan sasaran strategis. Maksudnya hal tersebut menjelaskan bahwa manajemen sumber daya manusia membantu meningkatkan kinerja bisnis dan sebagai pengembangan budaya organisasi yang memberikan dorongan terhadap inovasi dan fleksibilitas dalam pencapaian tujuan. Hariandja (2002:13) menegaskan bahwa manajemen sumber daya manusia menjadi penentu strategi yang digunakan, sehingga perannya harus juga terlibat dalam pengambilan keputusan.

2. Peningkatan Kinerja

Koperasi sebagai salah satu organisasi ekonomi yang berlandaskan prinsip kerja sama dan anggota harus mampu

mengembangkan sumber daya manusianya. Pengembangan sumber daya manusia di koperasi harus mampu memberikan peningkatan pemahaman dan keterampilan pengetahuan anggota untuk lebih terampil dalam pengelolaan organisasinya. Karena dalam mewujudkan organisasi yang menerapkan manajemen kinerja yang berkualitas harus bisa memberikan nilai tambah bagi karyawan dan tidak hanya bagi organisasi saja (Fauzi, 2020:11). Maka dari itu dalam peningkatan kinerja upaya yang dilakukan harus memberikan manfaat kepada koperasi dalam hal penyeimbang kualitas dan kinerja, serta memastikan koperasi untuk terus bertahan. Karena koperasi yang berhasil dalam melanjutkan kepengurusannya akan memiliki kekuatan untuk berinovasi dan beradaptasi dalam perkembangan pasar.

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Menurut Hanafi (2021:12) konsep pemberdayaan masyarakat berfokus pada pembangunan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai dalam masyarakat. Sementara itu pelayanan publik memiliki peran strategis dalam mendorong pengembangan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Dwiyanto (2021:21) menyatakan bahwa keberhasilan dalam menerapkan good governance dalam pelayanan publik dapat meningkatkan dukungan serta kepercayaan masyarakat, membuktikan bahwa good governance bukan sekadar harapan saja, tetapi dapat direalisasikan.. Tahap dalam yang dilakukan untuk melakukan pemberdayaan itu adalah : pengembangan sumber daya manusia, penyedia informasi tepat guna, dan pengelolaan kelembagaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Fokus utamanya pada

Strategi Diskopindag Kota Malang dalam Peningkatan Kinerja Koperasi (Studi Pada Program Klinik Koperasi), dan Kendala Diskopindag Kota Malang dalam Peningkatan Kinerja Koperasi (Studi Pada Program Klinik Koperasi). Lokasi Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang yang berada di Jl. Simpang Terusan Danau Sentani No.3, Madyopuro, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65138.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, dengan dukungan catatan lapangan, rekaman, foto, video, dan lainnya. Analisis data menerapkan model interaktif Miles & Huberman, melalui reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Sementara untuk pengecekan keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi yakni sumber data, metode dan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Diskopindag Kota Malang dalam Peningkatan Kinerja Koperasi

Pengelolaan SDM koperasi yang dilakukan Diskopindag Kota Malang tidak hanya kepada binaan saja, tetapi juga melibatkan pengembangan kompetensi internal pegawai Diskopindag Kota Malang khususnya di bidang koperasi.

Strategi eksternal dalam pengelolaan SDM Diskopindag Kota Malang memfasilitasi pegawainya untuk mengikuti berbagai kegiatan eksternal, seperti diklat, BIMTEK, seminar, sosialisasi, dan workshop. Strategi internal dalam pengelolaan SDM yakni dengan alokasi

anggaran khusus untuk pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan skala prioritas dalam pelaksanaan kegiatan.

Guna membantu terlaksananya pengembangan SDM dalam meningkatkan kinerja koperasi, tentu perlu adanya strategi yang sejalan dengan tujuan program klinik koperasi yang terfokus pada pemberian layanan dan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di koperasi. Peningkatan kinerja koperasi yang dilakukan oleh Diskopindag Kota Malang menerapkan 3 strategi yakni :

1. Program Penyuluhan Koperasi

Program penyuluhan yang dilakukan oleh Diskopindag Kota Malang melalui Program Klinik Koperasi terbagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu penyuluhan pendirian koperasi dan pengembangan manajemen koperasi.

Penyuluhan pendirian koperasi berorientasi pada pemberian pemahaman dasar-dasar perkoperasian serta regulasi terbaru guna memberikan landasan yang kuat bagi koperasi baru agar sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam pengembangan manajemen koperasi, penyuluhan berfokus pada peningkatan kapasitas SDM, kelembagaan, dan pengelolaan keuangan. Banyak koperasi masih menggunakan metode manual dalam pencatatan keuangan, sehingga penyuluhan diarahkan untuk mengalihkan sistem keuangan koperasi dari manual ke digital.

2. Program penyuluhan juga mencakup bimbingan teknis (BIMTEK), sosialisasi, dan pendampingan laporan keuangan berbasis digital. Diskopindag Kota Malang juga mendorong koperasi untuk segera melakukan perubahan anggaran dasar agar sesuai dengan

regulasi terbaru. Contohnya koperasi jasa Glintung Go Green yang berhasil bertransformasi menjadi koperasi jasa.

3. Program Tahunan (Pemberdayaan, Pengawasan, Pemeriksaan Kesehatan, serta Pendidikan dan Pelatihan bagi koperasi)

A. Pemberdayaan

Program pemberdayaan koperasi yang dilakukan oleh Diskopindag Kota Malang bertujuan untuk memperkuat pemahaman anggota koperasi tentang prinsip koperasi dan potensinya dalam menggerakkan sektor riil. Diskopindag Kota Malang memberikan penyuluhan yang menekankan pentingnya koperasi sebagai alat pemberdayaan ekonomi.

Program penyuluhan ini juga mencakup koperasi dorongan bagi koperasi untuk mencari peluang baru dan melakukan inovasi, serta pengembangan usaha dengan memanfaatkan teknologi digital. Penguatan SDM bertujuan meningkatkan kemampuan pengurus dalam memanfaatkan teknologi dalam operasional koperasi.

B. Pengawasan

Pengawasan dalam program tahunan ini difokuskan pada penerapan pengawasan berbasis SOP yang sesuai dengan Permenkop Nomor 9 Tahun 2020. Diskopindag Kota Malang menerapkan berbagai mekanisme pengawasan, seperti himbauan pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT), pengawasan tata kelola dan kelembagaan koperasi, monitoring koperasi tidak aktif, penilaian kesehatan koperasi, serta pengurusan izin usaha simpan pinjam.

Mekanisme penanganan terhadap koperasi yang tidak mematuhi regulasi dilakukan melalui pemberian surat teguran sebagai langkah awal untuk memastikan koperasi menyesuaikan diri

dengan regulasi terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi.

C. Pemeriksaan Kesehatan

Program tahunan ini menitikberatkan pada pemeriksaan kesehatan koperasi berdasarkan kategori penilaian yang diatur dalam Permenkop Nomor 9 Tahun 2020. Fokus utama diberikan pada koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam untuk memastikan stabilitas keuangan koperasi. Hasil penilaian kesehatan koperasi dituangkan dalam bentuk sertifikat dan surat penetapan.

Koperasi yang masuk dalam kategori pengawasan akan mendapatkan pembinaan dari Diskopindag Kota Malang untuk menganalisis penyebab permasalahan dan mencari solusi yang adaptif. Upaya yang dilakukan dinas terhadap koperasi yang masuk kategori pengawasan dan dalam pengawasan khusus adalah pembinaan dilakukan secara berkala.

D. Pendidikan dan Pelatihan

Program tahunan ini berfokus pada pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan koperasi, terutama dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan regulasi terbaru.

Mekanisme pendidikan dan pelatihan dilakukan melalui bimbingan teknis bagi pengurus, pengawas, dan manajemen koperasi, salah satunya berbasis SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia).

Efektivitas program pendidikan dan pelatihan ini terlihat dari peningkatan kinerja koperasi, seperti yang dialami oleh koperasi jasa Glintung Go Green, yang berhasil menerapkan sistem laporan keuangan yang lebih baik.

E. Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Koperasi

Program Klinik Koperasi merupakan bagian dari tiga program tahunan yang

meliputi pendidikan dan pelatihan, pemberdayaan, serta pengawasan,

Dalam pendidikan dan pelatihan berfokus pada aspek kelembagaan seperti tata kelola administrasi, regulasi, dan penyusunan sop melalui kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK).

Dalam aspek pemberdayaan, pembinaan dan pendampingan dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM koperasi melalui pelatihan yang memungkinkan regenerasi kepengurusan.

Dari sisi pengawasan, Diskopindag Kota Malang melakukan pembinaan dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan koperasi melalui monitoring dan evaluasi. Evaluasi keberhasilan pembinaan dilakukan melalui laporan pertanggungjawaban koperasi yang disampaikan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan diinput ke dalam ODS untuk dianalisis lebih lanjut. Evaluasi ini mencakup aspek pengelolaan keuangan, pengembangan usaha, dan pengembangan SDM.

2. Kendala Diskopindag Kota Malang Dalam Peningkatan Kinerja Koperasi

Faktor Internal

A. Sumber Daya Manusia

Tantangan utama yang dihadapi Diskopindag Kota Malang dalam pengelolaan SDM dalam Program Klinik Koperasi adalah sulitnya regenerasi kepengurusan koperasi.

Untuk mengatasi tantangan ini, Diskopindag Kota Malang menerapkan pendampingan secara berkala.

B. Perencanaan dalam Setiap Kegiatan Program Klinik Koperasi

Kendala utama dalam perencanaan Program Klinik Koperasi Diskopindag Kota Malang adalah ketidaksesuaian antara peserta yang hadir dengan target materi yang disampaikan.

Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi terhadap program tahun sebelumnya untuk menentukan topik, judul, dan materi yang perlu dilanjutkan pada tahun berikutnya.

2. Faktor Eksternal

A. Dukungan Pemerintah Terkait

Diskopindag Kota Malang bekerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah, seperti Kementerian Koperasi dan UKM (KEMENKOPUKM), Dinas Koperasi dan UKM di tingkat provinsi, serta lembaga keuangan lainnya dalam hal pembiayaan dan modal koperasi.

Kendala utama dalam kerja sama ini adalah banyaknya persyaratan administratif yang harus dipenuhi koperasi untuk mengajukan pembiayaan.

B. Partisipasi Anggota Koperasi

Diskopindag Kota Malang berupaya meningkatkan partisipasi anggota koperasi dalam Program Klinik Koperasi dengan mendorong perwakilan koperasi untuk menyampaikan ilmu yang didapat kepada seluruh anggota.

Kendala lain yang masih ditemukan adalah seperti perwakilan koperasi yang tidak sesuai target dan usia peserta yang lebih tua sehingga transfer tidak jalan.

Upaya yang dilakukan adalah mencantumkan keterangan dalam undangan agar perwakilan yang hadir sesuai dengan tema kegiatan dan terus mendorong regenerasi koperasi.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Strategi yang diterapkan Diskopindag Kota Malang dalam meningkatkan kinerja koperasi melalui Program Klinik Koperasi mencakup Program Penyuluhan Koperasi, Program Tahunan (Pemberdayaan, Pengawasan, Pemeriksaan Kesehatan, serta Pendidikan dan Pelatihan bagi Koperasi),

serta Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Koperasi.

Namun, terdapat kendala internal seperti sulitnya regenerasi kepengurusan koperasi dan ketidakcocokan antara peserta yang hadir dengan perencanaan kegiatan, dari faktor eksternal, kendala utama adalah akses terhadap pembiayaan yang terhambat oleh persyaratan administratif yang kompleks serta belum maksimalnya transfer ilmu dari perwakilan koperasi kepada seluruh anggota.

2. Saran

1. Bagi Diskopindag Kota Malang

Diskopindag Kota Malang sebaiknya memperkuat program regenerasi sumber daya manusia dengan fokus khusus untuk menarik minat generasi muda terlibat dalam koperasi. Dengan menjalin kerja sama lebih intensif dengan institusi pendidikan dan organisasi pemuda, Diskopindag Kota Malang dapat menciptakan peluang bagi generasi muda untuk mengenal dan memahami pentingnya koperasi dalam perekonomian. Selain itu, penting bagi Diskopindag Kota Malang untuk melakukan optimalisasi dalam materi pelatihan dan penyuluhan dengan melakukan pra-evaluasi terlebih dahulu, sehingga materi yang dibawa benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan tingkatan pemahaman peserta.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan pendekatan kualitatif dalam analisis pengalaman anggota koperasi mengenai partisipasi mereka dalam program Diskopindag Kota Malang melalui wawancara mendalam akan menawarkan konteks yang lebih kaya dan nuansa dari tantangan yang dihadapi terutama dalam era digital. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi

yang lebih substansial dalam upaya mengoptimalkan kinerja koperasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Y., Anggraini, R.T., et.al. (2023). *Tren Kewirausahaan, Mengembangkan Bisnis, dan Digital Entrepreneur*. Mega Press Nusantara.
- Diskopindag. (2020). *Buku Saku Klinik Koperasi*.
- Dwiyanto, A. (2021). *Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik*. Gajah Mada University Press.
- Fauzi, A., & Nugroho, R.H. (2020). *Manajemen Kinerja*. Airlangga University Press.
- Gumelar, B., & Merdiana, C. (2022). Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fokus/article/view/5531>. Diakses pada 24 Oktober 2024.
- Hanafi, R. (2021). *Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan Sekitar Hutan Ekonomi Lingkungan*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Hariandja, M.T.E. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hasdiansyah, A. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat*. CV Eureka Media Aksara.
- Krishnata, O. (2018). Program Klinik dalam Meningkatkan Kualitas Koperasi Wanita Karya Mandiri di Desa Plosokandang Kabupaten Tulungagung Tahun 2017. Repository.ub.ac.id, <http://repository.ub.ac.id/13166/1/Oni%20Krishnata.pdf>. Diakses pada 22 April 2024.
- Sabarofek, M.S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Basya Media Utama.
- Setiawan, E. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline Versi 1.1*. Pusat Bahasa Software.
- Tambunan, T.S. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat : Menuju Masyarakat Cerdas*. Expert.
- Utama, Z.M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Konsep Dasar dan Teori*. UNJ Press.